

A. PENDAHULUAN

A.1. Kemajuan Kegiatan KOTAKU

Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki target lokasi penanganan kawasan kumuh sesuai SK Kumuh tahun 2014 masing-masing Kota/Kabupaten seluas 619,57 Ha, tersebar di 4 Kabupaten/Kota dengan 129 Kelurahan yang terdiri dari 77 kelurahan lokasi peningkatan dan 52 kelurahan lokasi pencegahan.

Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Muna adalah lokasi terpilih untuk uji petik triwulan 1 tahun 2019 dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut akan menjadi sasaran kegiatan BPM 2019 juga telah melaksanakan kegiatan BDI 2018 serta selama ini belum pernah dilakukan uji petik yang terjadwal. Sampai dengan tahun 2018, secara umum kabupaten Muna dan Kabupaten Kolaka telah melaksanakan kegiatan BDI untuk infrastruktur sakala lingkungan dan Peningkatan Kapasitas Masyarakat (PKM).

Sesuai bacaan dalam data yang masuk di OSP, bahwa kegiatan tersebut telah berjalan sesuai yang diharapkan namun secara riil belum diketahui secara pasti minimal kendala/permasalahan yang ditemui yang berdampak pada tujuan program tidak tercapai sesuai target. Melalui uji petik inipula diharapkan dapat memotret keberhasilan (best practice) terhadap inovasi baru yang muncul selama pelaksanaan program terutama dalam penyelesaian permasalahan.

Tahun 2018 dan tahun 2019, program KOTAKU di kabupaten Muna dan kabupaten Kolaka mendapatkan alokasi dana BDI/BPM sebagai berikut :

Tabel : 1. Alokasi dana BDI/BPM 2018 & 2019 Lokasi Uji Petik

Tahun	Kota/Kab	Jml Kel	Alokasi BDI/BPM (Rp)	Ket
2018	Kolaka	13	7.750.000.000,-	Lokasi F1
	Muna	6	3.550.000.000,-	Lokasi F1
Total 2018		19	11.300.000.000,-	
2019	Kolaka	6	7.500.000.000,-	Lokasi F1
	Muna	1	500.000.000,-	Lokasi F1
Total 2019		7	8.000.000.000,-	

Selain itu, tahun 2018 juga mendapatkan dana Peningkatan Kapasitas Masyarakat (PKM) dan dilanjutkan lagi pada tahun 2019.

A.2. Tujuan Uji Petik

Mengingat instrumen yang baru belum diterbitkan pada saat pelaksanaan uji petik triwulan-1 tahun 2019, maka osp 10 sultra menggunakan instrument lama dari usk infrastruktur tetapi tetap dikombinasikan dengan beberapa item yang belum masuk dalam instrumen tersebut seperti : Pokja, Kolaborasi, KPP dan lain-lain. Secara rinci, tujuan uji petik triwulan 1 tahun 2019 sbb :

1. Mengetahui kinerja kelembagaan BKM/LKM
2. Mengetahui proses dan capaian pelaksanaan BDI tahun 2018 dan rencana 2019
3. Mengukur capaian pelaksanaan kolaborasi pengurangan kumuh
4. Validasi data kegiatan infrastruktur 2018
5. Capaian pelaksanaan PKM 2018
6. Mengetahui efektifitas peran dan fungsi KPP

Semua proses uji petik dilakukan secara wawancara dan kunjungan lapangan dengan sasaran utama adalah Pemda (Pokja) dan masyarakat (BKM).

A.3. Jadwal Pelaksanaan Uji Petik Triwulan 1 Tahun 2019

Pelaksanaan uji petik Triwulan 1 tahun 2019 dilaksanakan pada bulan februari 2019 dengan rincian lokasi sbb :

Tabel : 2. Lokasi Uji Petik Triwulan 1 Tahun 2019 OSP 10 Sultra

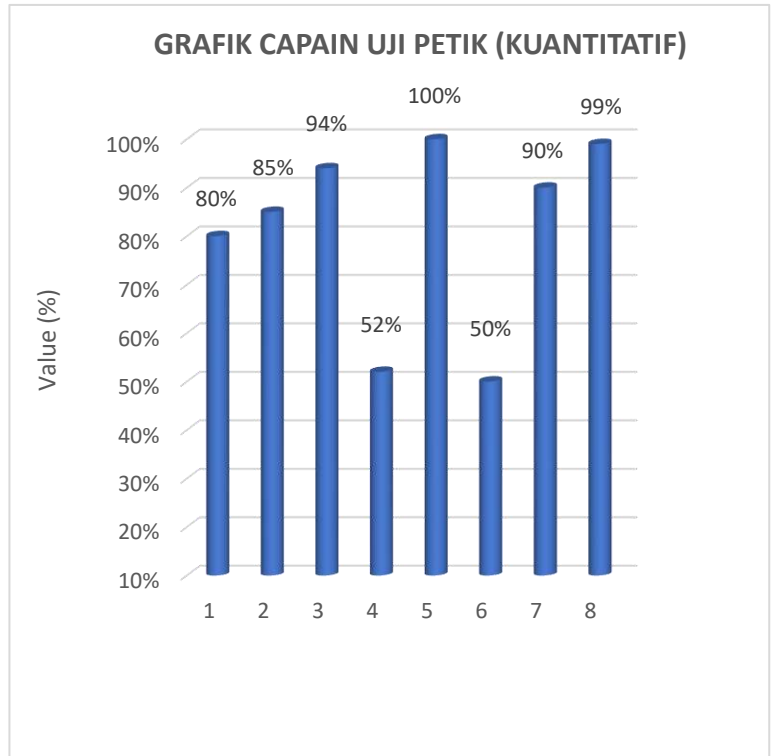
No	Tanggal	Kota/Kab	Kelurahan	Sasaran Uji Petik	Ket
1	13-2-2019	Kab. Muna	Wamponiki	Pemkel, BKM dan Masyarakat	Non BPM 2019 Pokja hadir saat kunjungan lapangan
	14-2-2019		Raha 1	Pemkel, BKM dan Masyarakat	
2	02-2-2019	Kab. Kolaka	Sakuli	Pemkel, BKM dan Masyarakat	Pokja hadir saat kunjungan lapangan
	03-2-2019		Laloeha	Pemkel, BKM dan Masyarakat	

B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU

Seluruh data uji petik baik hasil wawancara, keberadaan dokumen dan fakta lapangan dilakukan analisa dan penilaian selanjutnya dientry dalam format rekap uji petik dan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3 : Review Capaian Pelaksanaan Uji Petik

ASPEK	Nilai
1. TERTIB/KELENGKAPAN ADMINISTRASI	80%
2. KESESUAIAN KEGIATAN DENGAN PENANGANAN KUMUH	85%
3. INFRASTRUKTUR YG DIBANGUN 20% LEBIH MURAH DIBANDING DENGAN POLA TIDAK BERTUMPU PADA MASYARAKAT DI 80% LKS KELURAHAN	94%
4. INFRASTRUKTUR YG DIBANGUN MINIMAL 70% BERKUALITAS BAIK DAN TELAH MENERAPKAN ASPEK PENGAMANAN DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	52%
5. MINIMAL 20% KK mISKIN DI KELURAHAN SASARAN MENGGUNAKAN PRASARANA YG DIBANGUN	100%
6. PELAKSANAAN OPERASIONAL & PEMELIHARAAN (O & P) PRASARANA	50%
7. KESESUAIAN DATA SIM DGN DATA DAN KONDISI DILAPANGAN	90%
8. KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP INFRASTRUKTUR YG DIBANGUN	99%



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN UJI PETIK
TRIWULAN 1 TAHUN 2019
OSP 10 SULAWESI TENGGARA**

Tabel 4: Analisis Hasil Uji Petik Triwulan 1 Tahun 2019 OSP 10 Sultra

NO.	TOPIK / INDAKATOR	CAPAIAN KUANTITATIF	ANALISA TEMUAN UJI PETIK		REKOMENDASI
			Positif	Negatif	
1	Tertib / kelengkapan administrasi	80%	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh kelengkapan dokumen dapat diperlihatkan - LPJ pelaksanaan kegiatan terdapat di secretariat - Ada arsip dokumen SPPDL - Proposal kegiatan ada, diverifikasi secara berjenjang 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketergantungan kepada perintah dari Tim faskel masih tinggi - Ada beberapa tanda tangan yang masih kosong - Penilaian tingkat kemandirian BKM belum update - Adminstrasi pengadaan bahan, alat dan tenaga kerja masih minim perlu pembenahan 	Faskel Sosial harus lebih teliti lagi dalam melakukan pemastian seluruh kelengkapan administasi kepada sekretaris BKM diantaranya: Berita Acara Rapat, Penilaian Kelembagaan BKM, Hasil Audit dll.
2	Kesesuaian Kegiatan Dengan Penanganan Kumuh	85%	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi kegiatan BDI infrastruktur lingkungan berada pada delineasi kumuh F-1 - Pelibatan masyarakat/KSM dalam pelaksanaan kegiatan cukup baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan BDI tidak signifikan dalam pengurangan kumuh Karena kegiatan belum terlalu focus Karena masih terjadi pemahaman yang belum utuh - Bedah dokumen baseline belum dilakukan dengan sempurna 	Sebelum Penetapan lokasi kegiatan harus focus pada exercise pengurangan kumuh sehingga kegiatan yang dilakukan pada lokasi tersebut dapat mengurangi luasan kumuh tidak sekedar menurunkan bobot kekeumuhan. Bedah baseline dan RPLP perlu dilakukan. Askot Mandiri dan Tim Infrastruktur harus lebih proaktif
3	Kegiatan Kolaborasi Pengurangan Kumuh		<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen dukungan dari pemerintah sudah ada - Ada kegiatan kolaborasi - Data2 sudah tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi kegiatan kolaborasi masih rendah - Keberadaan forum BKM kota sebagai cikal bakal forum koaborasi kota masih belum kuat - Ketergantungan pada APBN masih tinggi 	Advokasi dari tim kerkot harus lebih maksimal; Pembentukan forum kolaborasi kota

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN UJI PETIK
TRIWULAN 1 TAHUN 2019
OSP 10 SULAWESI TENGGARA**

NO.	TOPIK / INDAKATOR	CAPAIAN KUANTITATIF	ANALISA TEMUAN UJI PETIK		REKOMENDASI
			Positif	Negatif	
4	Infrastruktur yang dibangun 20% lebih murah dibanding dengan pola tidak bertumpu pada masyarakat di 80 % lokasi Kelurahan	94%	<ul style="list-style-type: none"> - Harga Satuan Bahan/material & Upah yang riil onsite di masyarakat menjadikan rata rata biaya jauh lebih murah dari harga proyek lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecenderungan nilai swadaya masyarakat yang rendah/berkurang - Administrasi survey harga material terkesan hanya sebagai pelengkap kebutuhan proposal saja 	Tim pendamping harus dapat memastikan bahwa seluruh bahan dan alat yang direalisasikan pada pelaksanaan kegiatan sesuai dengan hasil survey harga. Bila berbeda maka harus ada justifikasi atau alasan rasional
5	Infrastruktur yang dibangun minimal 70 % berkualitas baik dan telah menerapkan aspek pengamanan dampak sosial dan laingkungan	52%	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman cukup baik, - Telah memaksimalkan tenaga kerja dan potensi local local - Telah dilakukan sertifikasi hasil pelaksanaan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bukti verifikasi/t.tangan/paraf masih ada yang kosong ▪ Kualitas perencanaan dan manajemen pelaksanaan masih banyak yang perlu pembenaham, seperti : kualitas bahan yang digunakan, RAB, penggunaan tenaga kerja terampil, dll 	Verifikator (Faskel/UP/BKM) harus lebih teliti dalam melakukan verifikasi kelayakan kegiatan secara administrasi
6	Kelembagaan Pokja	50%	<ul style="list-style-type: none"> - Ada anggaran untuk BOP dari Pemda - Dukungan dan dorongan dari bupati/ walikota cukup baik - Keaktifan coordinator pokja cukup baik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sekretariat belum tetap ▪ Jadwal pertemuan rutin belum ada ▪ Monitoring belum dilakukan secara mandiri 	Pendampingan dan penguatan Pokja oleh Korkot harus lebih maksimal dan intensif lagi
7	Minimal 20 % KK miskin di kelurahan sasaran menggunakan	100%	Pemanfaat langsung sarana infrastruktur adalah seratus persen warga miskin karena		

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN UJI PETIK
TRIWULAN 1 TAHUN 2019
OSP 10 SULAWESI TENGGARA**

NO.	TOPIK / INDAKATOR	CAPAIAN KUANTITATIF	ANALISA TEMUAN UJI PETIK		REKOMENDASI
			Positif	Negatif	
	prasarana yang dibangun		sarana prasarana yang dibangun lahir karena kebutuhan dasar warga yang menjadi prioritas		
8	Realisasi pelaksanaan PKM 2018	75%	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilakukan pelatihan sesuai jadwal yang ditentukan - Telah di input dalam SIM - Materi pelatihan sesuai koridor yang ditentukan - Ada laporan pelaksanaan PKM 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil post test untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat stlh pelatihan bertolak belakang dengan hasil wawancara saat uji petik - Evaluasi topik terkesan hanya sebagai rutinitas pelatihan Karena tidak ada dlm catatan proses untuk menggambarkan tindaklanjut topik2 yang masih mendapat perhatian serius 	TA Pelatihan harus menyusun model pengendalian khusus terkait pelatihan
9	Pelaksanaan Operasional dan Pemeliharaan (O&P) Prasarana	50%		<ul style="list-style-type: none"> - O&P hanya pelengkap administrasi proposal, pasca konstruksi tidak ada rencana kerja yang jelas - Secara kelembagaan belum Nampak - Aturan bersama belum ada 	Perlu penguatan lebih intensif sampai terwujudnya KPP yang melembaga dengan rencana kerja dan aturan bersama yang dilaksanakan
10	Kesesuaian Data SIM dengan Data dan kondisi di lapangan	90%	<ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi telah dilakukan faskel teknik dan akot infra sebelum 	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu penyeteroran data ke asmadat masih belum tepat - Sandingan data manual dan data SIM belum ada di TF 	Korkot/Askot Mandiri harus mengintensifkan hari SIM, KBIK khusus SIM

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN UJI PETIK
 TRIWULAN 1 TAHUN 2019
 OSP 10 SULAWESI TENGGARA**

NO.	TOPIK / INDAKATOR	CAPAIAN KUANTITATIF	ANALISA TEMUAN UJI PETIK		REKOMENDASI
			Positif	Negatif	
			diserahkan ke asmandat - Data manual infrastruktur telah sesuai dalam SIM	- Hari SIM belum berjalan rutin dan maksimal	